

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

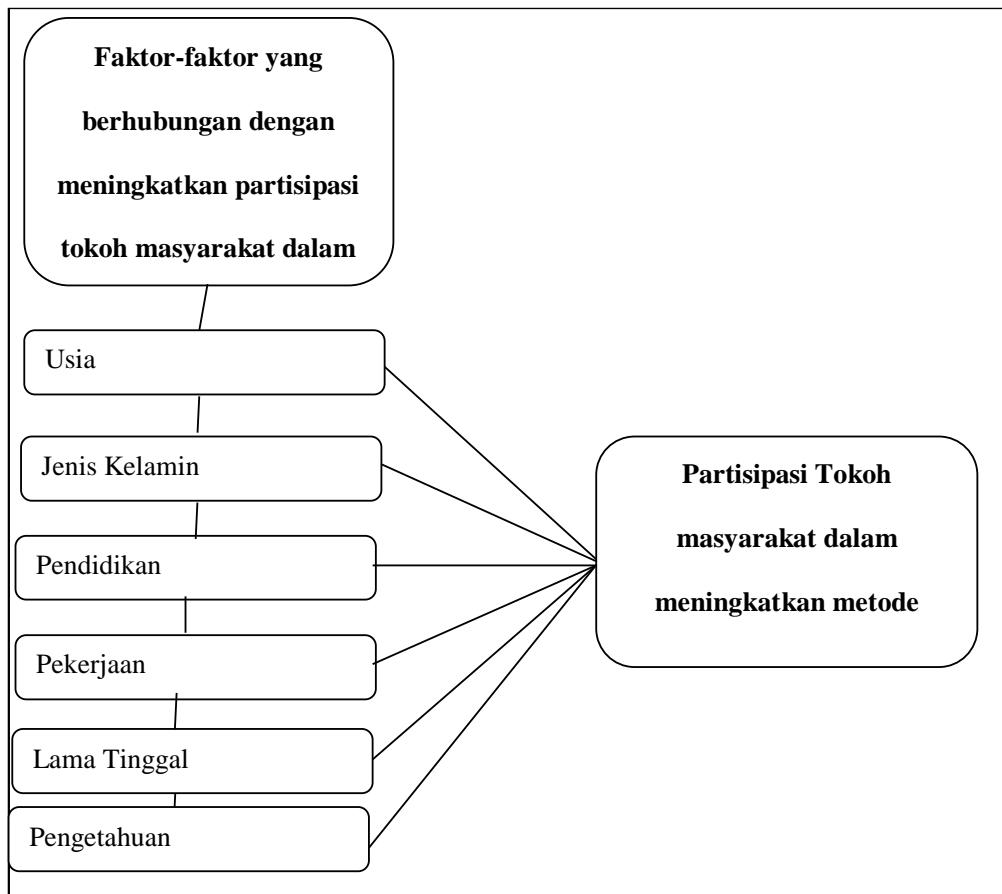
Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan yang digunakannya adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.

Menurut Sugiyono (2014:87) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan hubungan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Pendekatan korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi tokoh masyarakat dalam meningkatkan metode operasi pria (MOP) di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

3.2. Paradigma Penelitian

Menurut Angell (dalam Firmansyah, 2009:12) bahwa partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama tinggal, serta pengetahuan. Secara sistematis kerangka pemikiran hubungan antara faktor yang berhubungan dengan partisipasi

tokoh masyarakat dalam meningkatkan Metode Operasi Pria (MOP) di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Bagan Kerangka pemikiran

3.3. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesa yang diajukan dalam penelitian adalah :

1. Ada hubungan Usia dengan tingkat partisipasi tokoh masyarakat dalam meningkatkan Metode Operasi Pria di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung

2. Ada hubungan Jenis Kelamin dengan tingkat partisipasi tokoh masyarakat dalam meningkatkan Metode Operasi Pria di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung
3. Ada hubungan Pendidikan dengan tingkat partisipasi tokoh masyarakat dalam meningkatkan Metode Operasi Pria di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung
4. Ada hubungan Pekerjaan dengan tingkat partisipasi tokoh masyarakat dalam meningkatkan Metode Operasi Pria di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung
5. Ada hubungan Lama Tinggal dengan tingkat partisipasi tokoh masyarakat dalam meningkatkan Metode Operasi Pria di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung
6. Ada hubungan Pengetahuan dengan tingkat partisipasi tokoh masyarakat dalam meningkatkan Metode Operasi Pria di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung

3.4. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Metode Operasi Pria (MOP) di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung”, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Variabel bebas/Independent (variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, menurut Sugiyono (2012:59). Variabel bebas atau

variabel independen dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi tokoh masyarakat, yaitu :

- a. Usia
 - b. Jenis Kelamin
 - c. Pendidikan
 - d. Pekerjaan
 - e. Lama Tinggal
 - f. Pengetahuan Tentang MOP
2. Variabel terikat/Dependent (Variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, menurut Sugiyono (2012:59). Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah Partisipasi dari Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Metode Operasi Pria (MOP) di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

1. Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.
2. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.
3. Meningkatkan Metode Operasi Pria (MOP)

Peningkatan partisipasi pria dalam KB dan kesehatan reproduksi merupakan salah satu isu penting dalam kesehatan reproduksi. Program KB jangka panjang untuk mencapai Keluarga Berkualitas berupaya mencapai peningkatan kesetaraan pria dalam ber-KB sehingga terwujudnya peran serta pria dalam ber-KB di Kecamatan Katapang yang masih rendah yaitu 0,47%, menjadi sebesar 0,5%. Dari 84 orang dapat meningkat menjadi 89 orang peserta.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Usia responden dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian dilakukan	Melakukan wawancara dengan kuesioner	1. 40-50 Tahun 2. 51 – 65 Tahun	Nominal
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Melakukan wawancara dengan kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Jumlah tahun responden dalam menempuh pendidikan formal	Melakukan wawancara dengan kuesioner	_> SLTA < SLTA	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat di wawancara	Melakukan wawancara dengan kuesioner	1. Buruh 2. Swasta 3. PNS	Nominal
Lama Tinggal	Lamanya seseorang berada dalam lingkungan tertentu	Melakukan wawancara dengan kuesioner	Diukur berdasarkan tahun _> 10 Tahun < 10 Tahun	Nominal

Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	dan berinteraksi dengan lingkungan tersebut sampai dengan waktu penelitian berlangsung.			
Pengetahuan	1. Pengetahuan terhadap MOP 2. Tujuan MOP 3. Manfaat MOP 4. Kelebihan dan kekurangan MOP	Kuesioner terstruktur dengan 10 item	1. Baik $>$ Rata-rata 2. Buruk $<$ Rata-rata	Ordinal
Partisipasi	Bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai : 1.Penyuluhan 2.Penggerak 3.Motivator 4.Fasilitator 5.Katalisator teladan	Kuesioner terstruktur dengan 10 item	1. Baik $>$ Rata-rata 2. Buruk $<$ Rata-rata	Ordinal

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah tokoh masyarakat yang ada di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

NO	DESA	JUMLAH TOKOH MASYARAKAT
1	Gandasari	18
2	Katapang	16

NO	DESA	JUMLAH TOKOH MASYARAKAT
3	Banyusari	14
4	Pangauban	15
5	Cilampeni	23
6	Sangkanhurip	26
7	Sukamukti	17
JUMLAH		129

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, menurut Sugiyono, (2012:81) sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Dalam Penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus:

$$n = \frac{NZ^2 S^2}{ND^2 + Z^2 S^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

Z: Tingkat kepercayaan (1,96)

S²: Varian sampel (5% = 0,05)

D: Derajat penyimpangan (5% = 0,05)

didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{129 \times 1,96^2 \times 0,05}{129 (0,05)^2 + (1,96^2 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{129 \times 3,8416 \times 0,05}{0,3225 + 0,19208}$$

$$n = \frac{24,77832}{0,51458}$$

$$n = 48$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 48 sampel yang tersebar di 7 Desa yang ada di Kecamatan Katapang. Penentuan jumlah sampel untuk setiap Desa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan perbandingan dari masing-masing populasi unit sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel, untuk jumlah sampel dari masing-masing kelompok, dihitung dengan menggunakan rumus menurut Sugiono (2012), yaitu:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n_i$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang akan diambil pada setiap kelompok.

N : jumlah total populasi pada semua kelompok.

N_i : jumlah populasi pada kelompok ke (i).

n_i : jumlah sampel pada semua kelompok

Tabel 3. 3 Jumlah populasi dan Sampel Penelitian

No	Desa	Populasi	Sampel
1	Gandasari	18	7
2	Katapang	16	6
3	Banyusari	14	5
4	Pangauban	15	6
5	Cilampeni	23	8
6	Sangkanhurip	26	10
7	Sukamukti	17	6
JUMLAH		129	48

1. Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian yang dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, menurut Notoatmodjo (2002:23) yaitu :
 - a. Semua tokoh masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Katapang
 - b. Bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusif merupakan kriteria subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, menurut Notoatmodjo (2002:23)
 - a. Tokoh masyarakat yang berhalangan menjadi responden.
 - b. Semua tokoh masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Katapang yang tidak berpartisipasi dalam meningkatkan MOP.

3.7 Pengumpulan Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan yaitu berupa kuesioner dan wawancara mendalam kepada tokoh masyarakat baik formal maupun informal yang ada di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal. serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.7.1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner disusun oleh peneliti kemudian diberikan kepada responden sebanyak yang ditentukan berdasarkan perhitungan jumlah sampel. Kuesioner berisikan isian dan pertanyaan dengan pilihan jawaban yang kemudian akan dikodifikasi untuk mendapatkan data

berupa angka yang bersifat kuantitatif. Pengambilan data ini dilakukan dengan metode wawancara setelahnya.

2. Metode Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara dengan struktur pertanyaan atau bahasan ini dilakukan dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka, dan ini dilakukan oleh peneliti secara tatap muka dengan tokoh masyarakat baik formal maupun informal yang ada di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung dengan durasi berkisar 1-2 jam per orang.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, leger, ringkasan, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis cetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Beberapa jenis dokumen yang digunakan diantaranya :

- a. Data Tentang Cakupan MOP di Jawa Barat
- b. Data Tentang Cakupan MOP di Kabupaten Bandung
- c. Data Tentang Cakupan MOP di Kecamatan Katapang
- d. Data Tentang Struktur UPT KB (Unit Pengendali Teknis Keluarga Berencana) Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung
- e. Semua data yang berupa laporan – laporan, di antaranya :

1) Laporan FI/ Dal/Kec

Laporan bulanan Pengendalian lapangan tingkat Kecamatan

2) Laporan F/I/Dal/Des

Laporan bulanan Pengendalian lapangan tingkat Desa

3) Laporan Akseptor Baru (AB)

Laporan bulanan akseptor baru yaitu Pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat kontrasepsi

4) Laporan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak (KHIBA)

laporan bulanan kelangsungan hidup ibu, bayi dan anak tingkat kecamatan

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun untuk mendapatkan data variabel yang diteliti guna mencari hubungannya terhadap peningkatan partisipasi MOP di daerah yang dipilih. Instrumen terlampir memuat data diri dan beberapa pertanyaan yang menggali pengetahuan responden tentang hal terkait.

Data dan jawaban yang didapatkan kemudian dikodifikasi menjadi angka yang akan diolah secara kuantitatif. Selain data kuantitatif, dalam pemberian kuesioner juga dilakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data tambahan yang mungkin akan berguna dalam penelitian.

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan meliputi:

1. Editing, pekerjaan memeriksa validitas data yang masuk.

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan atas kelengkapan pengisian wawancara.

2. Koding, kegiatan untuk mengklasifikasikan data/ jawaban menurut kategorinya masing-masing. Setiap subyek penelitian diberi kode yang berbeda. Bila terdapat data yang perlu dikategorikan, maka setiap jawaban yang masuk diberi kode tertentu sesuai dengan kategorinya, setiap kategori sama diberi kode yang sama dan antara kategori yang satu dengan lainnya dipisahkan dengan tegas agar tidak tumpang tindih dan tuntas.

3.8.2 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel frekuensi atau grafik dari masing - masing variabel. Analisis univariat juga digunakan untuk mengestimasi parameter populasi untuk set data numerik, terutama ukuran-ukuran tendensi sentral (modus, mean,

median) dan ukuran variabilitas (frekuensi, minimum, maksimum, standar deviasi dan varians).

2. Analisa Bivariat

Tujuan analisis bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi-square.

$$\chi^2 = \frac{O_{ij} - E_{ij}}{E_{ij}}$$

Keterangan :

O_{ij} : frekuensi observasi

E_{ij} : frekuensi harapan

Pengujian hipotesis :

Jika Asymp Sig < 0.05 maka terdapat hubungan yang signifikan

Jika Asymp Sig >0.05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

3.9 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian partisipasi akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisipan untuk meminta kesediaan menjadi partisipan penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebelum mendatangi calon partisipan dan meminta

persetujuan calon partisipan untuk menjadi partisipan penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan) Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan informed consent adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan.
2. *Anonymity* (tanpa nama) Merupakan etika dalam penelitian Partisipasi dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.
3. *Kerahasiaan* (confidentiality) Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan menggunakan inisial, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficiency* (Manfaat). Peneliti memberikan informasi yang baik untuk responden dalam peningkatan peserta MOP. Peneliti akan memberikan informasi mengenai manfaat dari kesertaan Pria ikut KB MOP dalam meningkatkan peran serta pria di wilayah Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.
5. *Non maleficence* (Tidak Bersifat Jahat). Pada penelitian ini peneliti sudah memperhitungkan bahwa responden tidak dirugikan sedikitpun baik segi materil maupun non materil. Peneliti mendampingi selama proses wawancara.
6. *Justice* (Prinsip Keadilan). Perlakuan peneliti terhadap semua responden sama tanpa ada diskriminasi, sebagai pengganti waktu, maka responden diberikan konpensasai dalam bentuk makanan ringan.

3.10 Lokasi dan Waktu

3.10.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung dengan berbagai pertimbangan dan alasan antara lain:

1. Pertimbangan tenaga, biaya dan waktu Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam hal tenaga, biaya dan waktu menjadi salah satu pertimbangan pemilihan lokasi (tempat peneliti bertugas)
2. Kecamatan Katapang merupakan salah satu kecamatan yang pencapaian MOP nya rendah dibandingkan dengan Kecamatan Margaasih dan Kecamatan Cangkuang.

3. Kecamatan Katapang merupakan kecamatan yang berada di wilayah perkotaan dan pedesaan yang tingkat partisipasi dari tokoh masyarakatnya cenderung masih kurang.

3.9.A Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) Bulan dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Pendahuluan					
2.	Studi Kepustakaan					
3.	Penulisan Proposal					
4.	Pengumpulan Data					
5.	Banyak dan Analisa Data					
6.	Penulisan Laporan Akhir					